

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta masalah yang tertera pada bab 1, diputuskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif pada dasarnya tidak melakukan perbandingan variabel, tetapi mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lainnya. Penelitian kualitatif pada hakikatnya berdasarkan pada apa yang terjadi di lapangan sehingga datanya bersifat subyektif.

Mengingat latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang dipaparkan di bagian 1, ditentukan bahwa penelitian ini memanfaatkan metode penelitian dengan sifat deskripsi kualitatif yang diartikan sebagai strategi pengujian yang jelas pada dasarnya tidak menganalisis faktor-faktor, tetapi mencari hubungan antara faktor-faktor ini dan faktor-faktor lain. Penelitian ini pada dasarnya didasarkan pada apa yang terjadi di lapangan sehingga informasi bersifat subyektif. (Sugiyono, 2013:35 dan 213)

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana proses komunikasi massa supporter Panser Biru terhadap para anggotanya maupun masyarakat umum melalui media sosial *instagram* (@panserbiru2001) dalam mempromosikan *brand image* Panser Biru.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah bersifat umum. Tujuan dari penentuan fokus penelitian supaya obyek yang menjadi diteliti tidak melebar. (Sugiyono, 2013:207).

Maka dari itu obyek penelitian ini adalah kegiatan komunikasi massa yang dilakukan oleh Panser Biru dalam kurun waktu tahun 2015-2021 melalui media sosial *instagram* @panserbiru2001 dalam mempromosikan *brand image*-nya.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data primer sebagai data utama dan sekunder sebagai pelengkap serta penunjang penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif. Berikut penjelasan peneliti tentang data primer dan sekunder:

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui hasil pengumpulan data pada saat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan hasil wawancara terhadap pengurus Panser Biru dan observasi media sosial *instagram* Panser Biru (@panserbiru2001).

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti yang berupa buku-buku, berita di majalah atau surat kabar, website, artikel, foto, atau dokumen lain yang masih berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sangat bertumpu pada data yang dihasilkan dari tiga metode yaitu interview, participation to observation, dan catatan organisasi (document records).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Tidak lupa diperkuat dengan bukti-bukti yang berupa: dokumen, transkrip, dan rekaman (record) yang tersedia.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik Pengumpulan data merupakan sebuah kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini kedepannya digunakan sebagai dasar guna menyusun instrument penelitian.

Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data primer maupun sekunder penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan lebih banyak pada observasi

berperan serta (participant observaction), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penulis melakukan wawancara dengan Kepareng sebagai Ketua Umum Panser Biru periode 2015-2021, Galih sebagai Ketua Harian Panser Biru periode 2015-2021 dan Geonk sebagai ketua tim media Panser Biru 2015-2021. Wawancara yang dilakukan kepada ketiga narasumber tersebut berguna untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana proses komunikasi massa Panser Biru melalui meda sosial *instagram* dalam mempromosikan *brand image*-nya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik, meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh keterangan yang nyata serta dapat dipertanggung jawabkan untuk keperluan penelitian yang dilakukan.

a. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang. Penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan secara semi tersruktur.

Wawancara semi struktur adalah pewawancara dapat menambah pertanyaan-pertanyaan yang tidak tercantum dalam daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, dimana konteks pertanyaan tersebut masih masuk dalam konteks penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti

untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas suporter Panser Biru guna mempromosikan *brand image* Panser Biru.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Artinya adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.

Selama melakukan observasi, peneliti mengamati media sosial *instagram* Panser Biru (@panserbiru2001) dari tahun 2015 sampai tahun 2021 sebanyak 1438 postingan dalam mempromosikan *brand image* Panser Biru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi melihat kembali dokumen serta foto-foto yang telah ada dari koleksi informan maupun informasi yang disajikan secara publik.

3.5 Analisis data

Analisis data merupakan proses dari pengolahan dan menangani setiap informasi yang telah diperoleh dan terinterpretasi dari informasi yang telah diperoleh oleh peneliti. Proses pemeriksaan informasi dimulai dengan memeriksa semua informasi yang sesuai dari berbagai sumber, khususnya dengan pertemuan langsung, persepsi yang telah dibuat di lapangan, laporan individu, arsip resmi, dan gambar.

Pada riset kualitatif tahap analisis sangat memegang peranan yang sangat penting, hal tersebut dapat dijadikan sebagai faktor utama penilaian kualitas atau tidaknya riset yang dilakukan. Hal ini berarti bahwa dalam analisis data sangat dibutuhkan suatu kemampuan data secara mendalam.

Supaya penelitian ini terstruktur dengan baik dan menghasilkan hasil penelitian dengan mudah. Peneliti menyertakan langkah-langkah teknik analisis data yaitu ¹⁶:

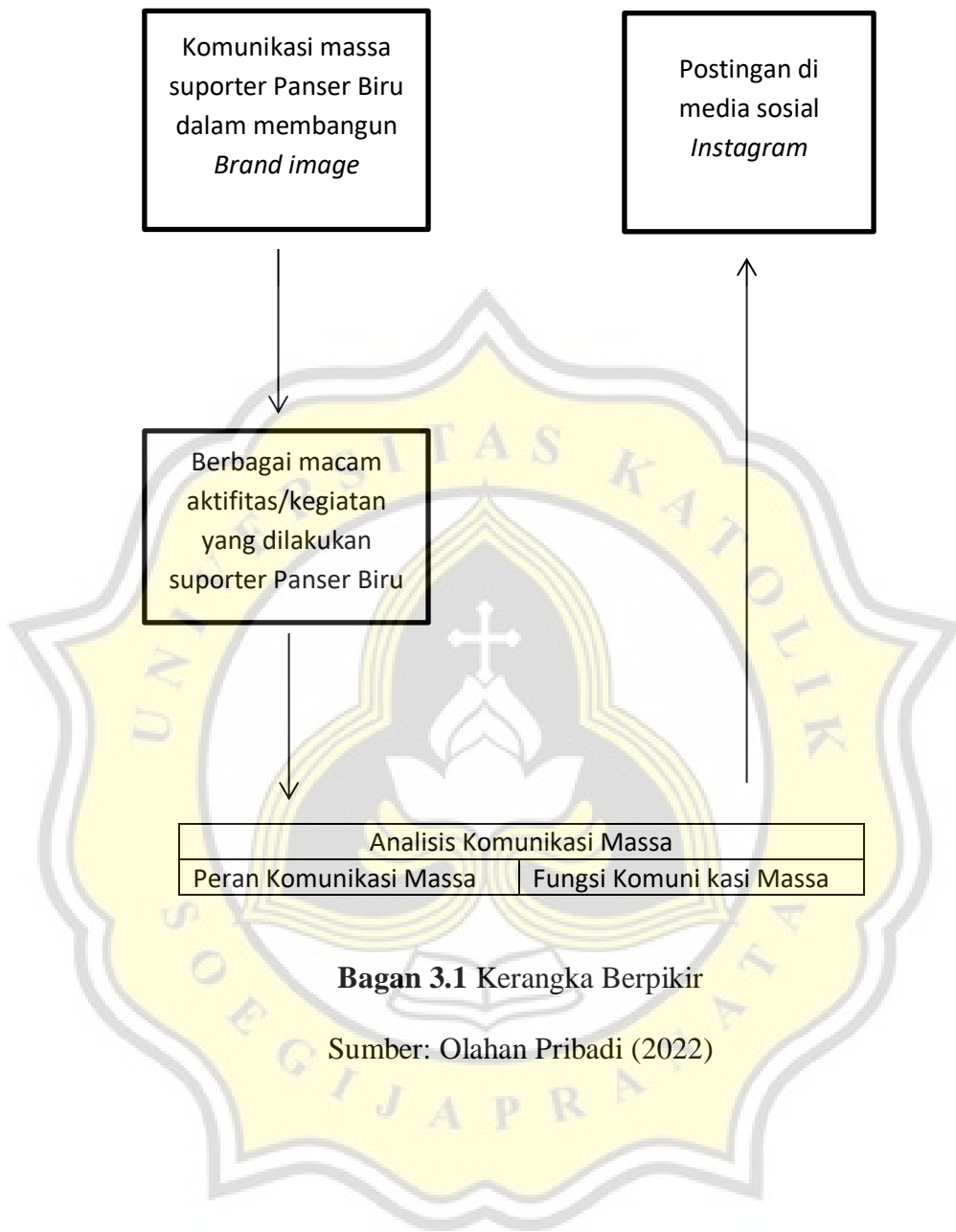
1. Reduksi Data, dalam tahap ini data dari yang dikumpulkan oleh peneliti beserta hasil penelitian yang telah dikumpulkan dituangkan kedalam suatu bentuk laporan yang lengkap. Kemudian data-data tersebut dipilih kembali, mana data yang dibutuhkan dalam mendukung riset dan membuang data yang tidak diperlukan peneliti dalam menunjang hasil kerja dari riset yang sedang dilakukan.

¹⁶ Creswell, *ibid*, hal 251-252

2. Model Data, dalam tahap ini suatu kumpulan informasi yang tersusun membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Bentuk yang paling sering diambil dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, umumnya berawal dari permulaan pengumpulan data, peneliti tentunya mulai memutuskan apakah makna dari data yang telah didapat, mencatat segala keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab dan akibat serta proporsisi-proporsisi yang ada.

3.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini pada prinsipnya adalah mengeksplorasi pola hubungan suporter Panser Biru dengan masyarakat guna mempromosikan *brand image* melalui media sosial *instagram* Panser Biru. Untuk itu, penelitian ini melibatkan komunikasi suporter Panser Biru dengan masyarakat dengan menekankan pada bentuk komunikasi massa, sehingga dapat menciptakan *brand image* yang lebih baik bagi Panser Biru.



Bagan 3.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Olahan Pribadi (2022)